



PT BPR DANA MAKMUR

LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025

PT BPR DANA MAKMUR



PENGANTAR

PT. Bank Perekonomian Rakyat Dana Makmur selanjutnya disingkat BPR adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha jasa perbankan secara konvensional yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas giral secara langsung. BPR memberikan layanan jasa perbankan kepada masyarakat melalui produk dasar, antara lain Tabungan, Deposito dan Kredit turut berperan penting dalam pengembangan keuangan berkelanjutan.

Sejalan dengan hal tersebut, BPR menyadari pentingnya membangun keuangan berkelanjutan bagi masyarakat di wilayah kerja yang nantinya juga menjadi salah satu faktor penentu keberlanjutan BPR sendiri. Oleh karena itu BPR telah berinisiatif untuk memulai pengembangan keuangan berkelanjutan sesuai kemampuan dan kesesuaian di wilayah kerjanya. BPR memiliki komitmen untuk mengembangkan keuangan berkelanjutan yang telah dicanangkan pada tahun 2025 melalui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan akan terus dilakukan ke depannya.

RAKB tahun 2025 telah menjadi pedoman bagi BPR untuk menciptakan ekosistem keuangan berkelanjutan di wilayah operasional BPR terutama dalam peningkatan perekonomian pelaku usaha mikro, peningkatan tata keola yang baik, peningkatan kompetensi kerja sumber daya manusia, disamping upaya pemanfaatan energi terbarukan. Diharapkan pelaksanaan RAKB dapat mendukung ekonomi hijau dalam rangka mencapai pembangunan berkelanjutan dengan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan memaksimalkan kesejahteraan manusia.

Batam, 24 April 2026

PT. BPR Dana Makmur



Rudi Butar Butar
Direktur Utama

Elina Suyanto
Direktur yang membawahkan
fungsi kepatuhan

DAFTAR ISI

BAB I. STRATEGI KEBERLANJUTAN	2
BAB II IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN	4
A. ASPEK EKONOMI	4
B. ASPEK LINGKUNGAN	5
C. ASPEK SOSIAL	6
BAB III PROFIL SINGKAT BPR	7
A. VISI, MISI, DAN NILAI KEBERLANJUTAN BPR	7
B. PROFIL BPR.....	8
C. SKALA USAHA BPR.....	8
D. PRODUK, LAYANAN, DAN KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN	13
BAB IV PENJELASAN DIREKSI	16
A. KEBIJAKAN UNTUK MERESPON TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN.....	16
B. PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN	19
C. STRATEGI PENCAPAIAN TARGET	23
BAB V TATA KELOLA KEBERLANJUTAN.....	27
A. URAIAN TUGAS, WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB UNIT KERJA TERKAIT PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN.	27
B. PENGEMBANGAN KOMPETENSI UNIT KERJA TERKAIT PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN.....	29
C. PROGRAM PENGEMBANGAN BAGI INTERNAL BANK PADA SETIAP LEVEL JABATAN,STRUKTUR ORGANISASI DAN PENGENDALIAN INTERNAL.....	30
D. PROSEDUR IDENTIFIKASI PENGUKURAN, PEMANTAUAN, DAN PENGENDALIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN.....	31
E. PEMANGKU KEPENTINGAN.....	32
F. PERMASALAHAN YANG DIHADAPI DARI SISI INTERNAL	33
G. PERMASALAHAN YANG DIHADAPI DARI SISI EKSTERNAL.....	37
BAB VI KINERJA KEBERLANJUTAN	40
A. KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN DI INTERNAL BPR.....	40
B. KINERJA ASPEK EKONOMI	41
C. KINERJA SOSIAL.....	43
D. KINERJA LINGKUNGAN HIDUP.....	46

BAB I. **STRATEGI KEBERLANJUTAN**

PT. BPR Dana Makmur dengan modal inti paling sedikit Rp. 50 milyar pada tahun 2025 ini merupakan kategori BPRKU 3, sedangkan tahun sebelumnya merupakan BPR dengan kategori BPRKU 2 dimana sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik wajib melaporkan aksi keuangan keberlanjutan dengan rencana aksi keuangan keberlanjutan.

Strategi Keuangan Berkelanjutan:

PT. BPR Dana Makmur memiliki Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) berkomitmen untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya yang artinya PT BPR Dana Makmur turut serta menerapkan keuangan berkelanjutan.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan sebagaimana dimaksud dilakukan dengan menggunakan:

- a. prinsip investasi bertanggung jawab;
- b. prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan;
- c. prinsip pengelolaan risiko sosial dan Lingkungan Hidup;
- d. prinsip tata kelola;
- e. prinsip komunikasi yang informatif;
- f. prinsip inklusif;
- g. prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas; dan
- h. prinsip koordinasi dan kolaborasi.

Berbagai upaya telah dilakukan BPR dalam rangka meningkatkan kemampuan dan ketahanan dalam bersaing dalam penerapan keuangan berkelanjutan termasuk di dalamnya, peningkatan pelayanan menjadi persyaratan mutlak yang harus selalu ditingkatkan, profesionalisme dan inovasi harus dilakukan begitu juga dengan perluasan akses dan

pencarian pangsa pasar baru guna melakukan ekspansi usaha sebagai suatu terobosan baru dalam memenuhi prinsip keuangan berkelanjutan.

Realisasi Anggaran:

Kegiatan penerapan strategi berkelanjutan sampai akhir Desember 2025 , bahwa anggaran yang telah ditetapkan terserap mencapai 61% atau Rp 3.044.500,- dari total anggaran sebesar Rp 5.000.000,- yang telah dianggarkan. Adapun kegiatan yang sudah direncanakan tapi tidak berlanjut adalah pengumpulan dana pihak ke tiga dan penyaluran dana melalui fintech.

Target Jangka Pendek:

BPR telah menetapkan serangkaian inisiatif dan prioritas program keberlanjutan yang tercantum dalam RAKB tahun 2025 untuk mencapai tujuan program keuangan berkelanjutan yang meliputi:

- a. Melakukan edukasi kepada pelajar SD (SD Negeri 010, Bulang dan SD Global Indonesia School) dalam rangka menumbuhkan semangat menabung serta pentingnya memelihara lingkungan, kegiatan ini juga dilakukan kepada karyawan Panbil Group . Kegiatan ini telah dilakukan pada bulan Juni dan Oktober 2025 .Kegiatan ini berhasil mencatatkan pembukaan tabungan baru dan deposito baru di PT.BPR Dana Makmur.
- b. Pemberian tempat sampah kepada nasabah/debitur UMKM yang telah melakukan pembukaan Tabungan/Deposito di PT.BPR Dana Makmur dan/atau debitur UMKM dimana usahanya bergerak dibidang lingkungan hidup yang telah disetujui dan di realisasikan.
- c. PT.BPR Dana Makmur telah menambah jaringan kantor baru dengan beroperasinya Kantor Cabang Batam Centre dengan alamat di Ruko Papa Mama Residence 1 Blok A No.8 Batam

Target Jangka Panjang:

Adapun rencana jangka panjang yang menjadi fokus BPR, sebagai berikut:

- Memperluas jangkauan pelayanan edukasi manfaat menabung di Bank seperti BPR serta pentingnya pemeliharaan lingkungan hidup.

- Penyaluran kredit kepada UMKM serta literasi dan inklusi keuangan tentang pengelolaan keuangan kepada Masyarakat.

BAB II

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Sejalan dengan perkembangan Industri dunia usaha yang semakin meluas, dimana terjadi suatu pergeseran dari usaha yang besar yang selama ini berorientasi kepada segmen pasar yang luas beralih perlahan kepada usaha yang lebih kecil dengan orientasi pasar yang lebih terfokus dan memiliki konsumen dengan karakteristik usaha yang potensial. Hal ini juga menuntut PT. BPR Dana Makmur yang telah memiliki pangsa pasar potensial pada segmen menengah kebawah pada berbagai sektor ekonomi masyarakat turut memandang perlunya ekspansi jaringan kantor BPR guna mendukung peningkatan literasi masyarakat atas akses keuangan, serta untuk dapat menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan. Dimana tahun 2025 PT.BPR Dana Makmur telah menambah jaringan kantor dengan beroperasinya Kantor Cabang PT.BPR Dana Makmur di daerah Batam Centre, selain pencapaian dari aspek ekonomi, PT. BPR Dana Makmur turut serta dalam kegiatan operasional yang memberikan dampak pada sosial dan lingkungan hidup. Berikut Kinerja aspek keberlanjutan 3 (tiga) tahun terakhir.

A. ASPEK EKONOMI

URAIAN	2025	2024	2023
Pendapatan operasional bank (IDR)	49.639	37.395	29.377
Laba bersih bank (IDR)	10.733	7.742	4.873
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan			
Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	3	1	1
Nominal produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (IDR)	14.198	2.330	2.200
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana	0,14%	0	0

b. Penyaluran Dana	4,04%	0,76%	0,95%
Kinerja Keuangan Inklusif			
Perkembangan laku pandai			
a. Jumlah agen	0	0	0
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh agen	0	0	0

Dari data diatas PT BPR Dana Makmur mengalami kenaikan pada Pendapatan operasional bank serta laba bersih selama tiga (3) tahun terakhir. Pada tahun 2025, PT BPR Dana Makmur belum mencanangkan produk BPR ramah lingkungan begitu pula dengan pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan. Meskipun demikian, PT BPR Dana Makmur melakukan efisiensi penggunaan plastik dengan tas atau totebag ramah lingkungan yang diberikan kepada nasabah sebagai bentuk penerapan keuangan berkelanjutan dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup.

B. ASPEK LINGKUNGAN

Pada tahun 2025, PT BPR Dana Makmur terus melanjutkan kontribusi dalam upaya pelestarian lingkungan. PT BPR Dana Makmur terus melakukan efisiensi penggunaan energi (misalnya listrik dan air), efisiensi penggunaan kertas dan plastik, pengklasifikasian sampah berdasarkan sifat pengelolaannya (organik, anorganik dan residu), serta penggunaan lampu LED yang lebih hemat energi dikarenakan LED yang mengubah lebih banyak energi listrik menjadi cahaya dan menghasilkan lebih sedikit panas.

PT. BPR Dana Makmur berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan dengan memberikan dukungan menyeluruh pada pertumbuhan ekonomi berkelanjutan yang dihasilkan dari keselarasan antara ketiga aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Komitmen dalam aspek lingkungan tersebut diwujudkan melalui pilar Sustainable Banking dalam bentuk pengalokasian dana.

PT BPR Dana Makmur turut aktif dalam alokasi pendanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) pada aktivitas dengan dampak lingkungan, yang diikuti dalam peranan 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/ Sustainable Development Goals (SDGs). Sebagai contoh dengan tujuan Zero Hunger (Tujuan 2) yaitu upaya perbaikan gizi dan peningkatan nutrisi ke Panti Asuhan An-Nur dan panti asuhan Sharon Mininistry .Dalam kegiatan ini PT.BPR Dana Makmur memberikan bantuan berupa bahan pokok (beras, gula, mie dll)

PT.BPR Dana Makmur juga melakukan kegiatan social dalam rangka partisipasi kegiatan keagamaan antara lain, agenda social dan keagamaan pada musyabaqah tilawatil qur'an, kegiatan program sosial camp sukses sejati katolik (dana yang disalurkan sebesar Rp 3.000.000,-) serta kegiatan sosial dalam rangka mendukung kegiatan kemasyarakatan di lingkungan kerja BPR (daerah Pelita) sebesar Rp 500.000,-

C. ASPEK SOSIAL

1. Sebagai wujud tanggung jawab BPR dalam kaitannya dengan pemberdayaan daerah dan masyarakat, BPR telah mempekerjakan Sumber Daya Manusia sebagai berikut:

No	Jabatan	Jumlah Sdm			Berasal dari Daerah Setempat	
		Laki-laki	Perempuan	Total	Jumlah	% thd Total
1	Direksi & Komisaris	2	3	5	3	60
2	Pejabat Eksekutif	1	6	7	7	100
3	Pelaksana	10	24	34	17	50

Dari tabel diatas kelihatan bahwa PT BPR Dana Makmur telah memberikan perhatian yang lebih kepada SDM yang berasal dari daerah dimana BPR beroperasi.

2. Bentuk kepedulian PT BPR Dana Makmur terhadap aktifitas yang berdampak sosial dimana BPR telah menganggarkan dana untuk mendukung kegiatan social tersebut sebagai bentuk Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).
3. Kegiatan dalam bentuk Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dilakukan oleh BPR adalah dengan memberikan tempat sampah kepada nasabah tabungan/deposito serta nasabah kredit (UMKM) dengan nominal tertentu sebagai upaya mendukung kebersihan lingkungan . Kegiatan ini juga merupakan upaya perluasan *branding* perusahaan dan diharapkan secara bertahap juga dapat meningkatkan bisnis bank dengan penambahan portofolio.

No	Bidang Kegiatan Sosial	Waktu Pelaksanaan	Alokasi Pendanaan (dalam satuan rupiah)
1	Bidang Keagamaan	2025	3.000.000
2	Bidang Olahraga, Seni, Budaya dan Pariwisata	2025	500.000

3	Bidang Olahraga, Seni, Budaya dan Pariwisata	2024	12.100.000
4	Bidang Keamanan dan Ketertiban	2024	5.000.000
5	Bidang Infrastruktur	2024	500.000
6	Bidang Pendidikan	2024	593.000
7	Bidang Olahraga, Seni, Budaya dan Pariwisata	2023	500.000
8	Bidang Pendidikan	2023	1.000.000

Dalam rangka menyelaraskan strategi/kebijakan, peluang bisnis dengan kepentingan nasional, PT BPR Dana Makmur turut aktif dalam kegiatan/ terkait Keuangan Berkelanjutan, baik dalam secara langsung maupun tidak langsung (sponsor). Berikut beberapa alokasi pendanaan TJSL pada aktivitas dengan dampak sosial :

BAB III PROFIL SINGKAT BPR

A. VISI, MISI, DAN NILAI KEBERLANJUTAN BPR

1. Visi dalam implementasi keuangan berkelanjutan : Menjadi BPR yang berperan aktif dalam pembangunan ekonomi, tatanan kehidupan sosial masyarakat, dan peningkatan kualitas lingkungan hidup yang lebih baik.
2. Misi dalam implementasi keuangan berkelanjutan :
 - Memberikan pelayanan yang cepat, tepat dan akurat serta menjadi mitra Pilihan Utama
 - Turut meningkatkan ekonomi kerakyatan
 - Menyediakan produk dan layanan yang lebih baik bagi nasabah
 - Memperluas dan meningkatkan literasi dan edukasi perbankan
3. Nilai Keberlanjutan BPR

Nilai Keuangan Berkelanjutan PT BPR Dana Makmur dilakukan dengan menerapkan tujuh (7) prinsip yaitu:

- Prinsip investasi bertanggung jawab;
- Prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan;
- Prinsip pengelolaan risiko sosial dan Lingkungan Hidup;
- Prinsip tata kelola;
- Prinsip komunikasi yang informatif;
- Prinsip inklusif;

- Prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas, dan
- Prinsip koordinasi dan kolaborasi

B. PROFIL BPR

Nama	: PT. Bank Perekonomian Rakyat Dana Makmur
Alamat	:Jl. Jend Achmad Yani, Panbil Plaza, Muka Kuning
No. Telp	: (0778) 371788
No fax	: (0778) 371778
Email	: bpr_dm@yahoo.com
Situs Web BPR	: bprdanamakmur.com
Kantor Pusat	: Jl.Achmad Yani Panbil Plaza, Muka Kuning Batam
Kantor Cabang	: KC. Pelita – Pertokoan Regency Park Blok I No 1-2, Pelita KC. Batam Centre – Ruko Papa Mama Residence 1 Blok A No.8 Batam.

C. SKALA USAHA BPR

URAIAN	2025	2024	2023
Skala usaha Rp			
• Total aset (IDR)	448.748	377.965	295.710
• Total kewajiban (IDR)	396.266	327.718	251.267
Sumber daya manusia Orang			
• Dewan Komisaris	2	2	2
• Direksi	3	3	2
• Karyawan	41	43	34
Kepemilikan saham Persen			
Johanes Kennedy Aritonang	76	76	76
Mahdian	18	18	18
Severinus Wimen Bouk	2	2	2
Anzela	2	2	2
Rudi Butar Butar	2	2	2

Wilayah operasional	<ul style="list-style-type: none"> - Kantor Pusat , Jl. Jend Achmad Yani, Panbil Plaza, Muka Kuning-Batam - Kantor Cabang Pelita, Pertokoan Regency Park Blok I No. 1-2 Pelita - Kantor Cabang Batam Centre, Ruko Papa Mama Residence 1 Blok A No.8
---------------------	--

1. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, pendidikan, usia dan status ketenagakerjaan tahun 2025

Pada tahun 2025, jumlah karyawan PT. BPR Dana Makmur tercatat sejumlah 46 karyawan dengan rincian sebagai berikut :

- Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Diagram Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin



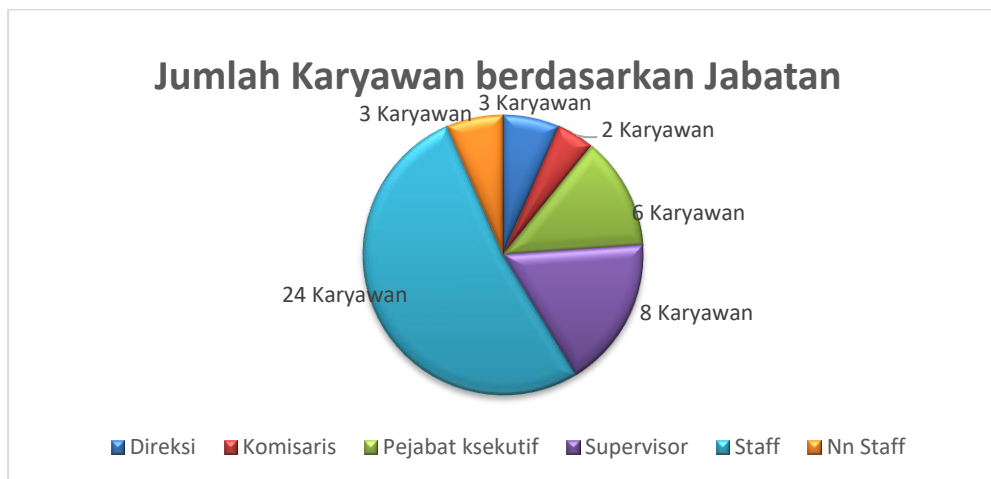
Karyawan BPR.Dana Makmur pada tahun 2025 jumlah karyawan laki-laki 13 karyawan, dan jumlah karyawan perempuan 33 karyawan. Dilihat dari komposisi karyawan, sebesar 28% karyawan merupakan karyawan laki - laki dan 72% lainnya merupakan karyawan perempuan.

- Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan

Berikut tabel jumlah karyawan berdasarkan jabatan

Jabatan	Jumlah Karyawan
Direksi	3
Komisaris	2
Pejabat Eksekutif	6
Supervisor	8
Staff	24
Non Staff	3
Total Karyawan	46

Dilihat dari komposisi struktur karyawan berdasarkan jabatannya, maka PT. BPR Dana Makmur telah menerapkan pola piramid dimana komposisi karyawan semakin mengerucut pada setiap jenjang organisasi



- Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Karyawan
20-25	18
26-30	10
31-35	6
36-40	3
41-45	3
46-50	1
51-55	3
56-60	2
Total Karyawan	46

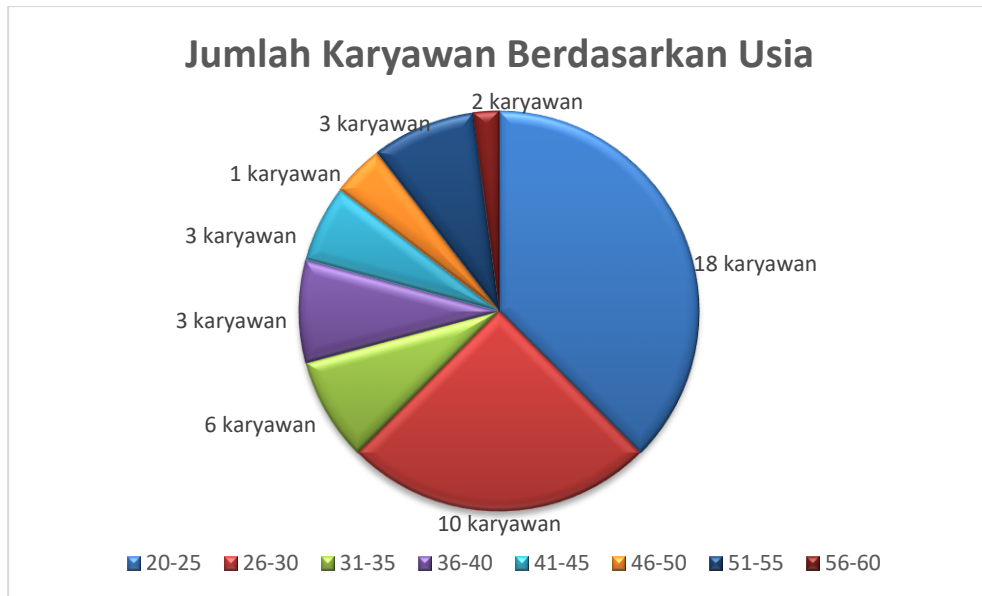


Diagram Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

Jumlah karyawan berdasarkan usia mencerminkan bahwa PT. BPR Dana Makmur tumbuh produktif seiring dengan sumber daya internal yang berusia produktif. Pada tahun 2025 jumlah karyawan mayoritas berusia 20-25 tahun yaitu sebanyak 18 karyawan atau sebesar 39%, yang disusul karyawan usia 26-30 tahun sebanyak 10 karyawan atau sebesar 22%. Sedangkan karyawan dengan usia mulai 41 tahun keatas sebanyak 9 karyawan atau hanya memiliki prosentase sebesar 20%.

- Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah Karyawan
SMA	10
SMK	3
D3	7
D4	2
S1	23
S2	1
Total Karyawan	46

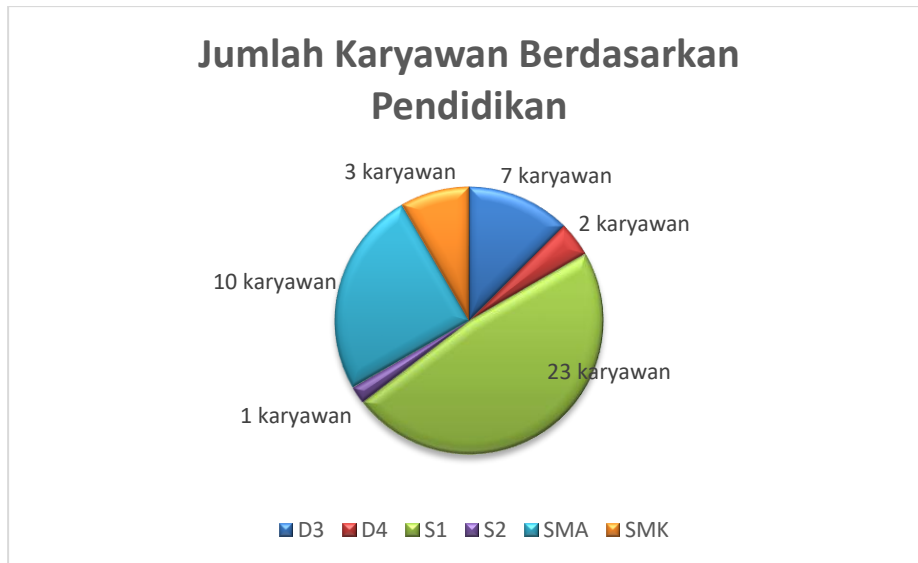


Diagram Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Tingkat pendidikan SDM PT BPR Dana Makmur sampai dengan saat ini mayoritas masih didominasi oleh lulusan Sarjana (S1). PT BPR Dana Makmur memberi kesempatan program pendidikan Sarjana bagi karyawan dengan latar belakang setara SMA dan D3, dengan diberikan fasilitas untuk mengikuti perkuliahan secara kolektif pada jenjang studi tertentu, terkait mempersiapkan SDM yang memiliki kualifikasi serta kompetensi unggul.

- Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

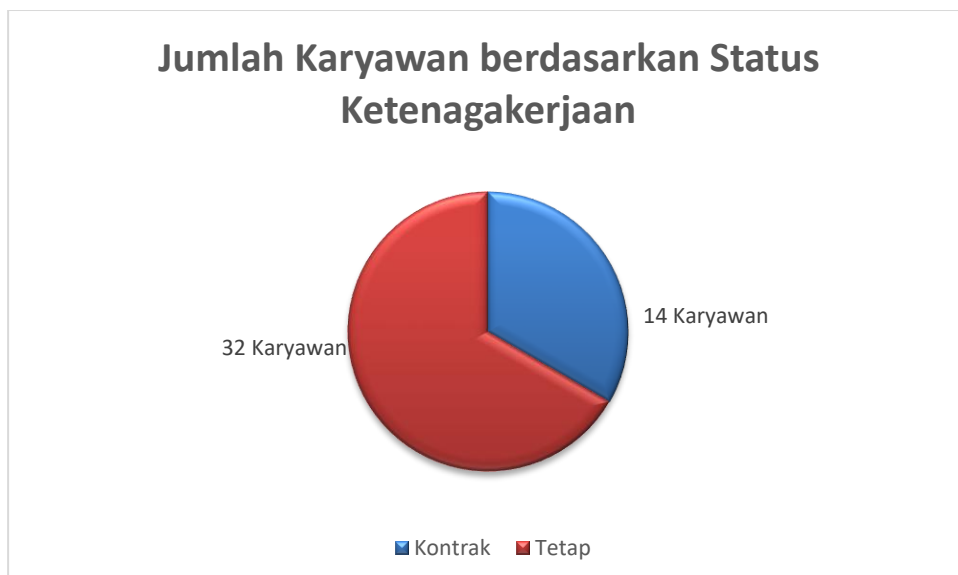


Diagram Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Karyawan tetap adalah karyawan dengan Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT) yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi setelah dinyatakan lulus masa pendidikan dan masa evaluasi. Karyawan Tidak Tetap atau karyawan dengan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) adalah setiap orang yang mengadakan hubungan kerja untuk pekerjaan tertentu yang menurut jenis dan sifat atau kegiatannya akan selesai dalam waktu tertentu. Pada tahun 2025, status ketenagakerjaan karyawan didominasi karyawan dengan Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT) sebesar 707%.

2. Persentase kepemilikan saham

No	Pemegang Saham	Lembar	Nominal (Rp)	%
1	Johanes Kennedy Aritonang	21.280	21.280.000.000	76%
2	Mahdian	5040	5.040.000.000	18%
3	Severinus Wimen Bouk	560	560.000.000	2%
4	Anzela	560	560.000.000	2%
5	Rudi Butar Butar	560	560.000.000	2%
Total		28.000	28.000.000.000	100%

3. Wilayah operasional.

PT BPR Dana Makmur memiliki satu (1) Kantor Pusat dan dua (2) Kantor Cabang. Kantor Pusat maupun kantor cabang beroperasi di Kota Batam dengan rincian sebagai berikut

- Kantor Pusat : Jl. Jend Achmad Yani, Panbil Plaza, Muka Kuning - Batam
- KC. Pelita : Pertokoan Regency Park Blok I No 1-2, Pelita – Batam
- KC Batam Centre : Ruko Papa Mama Residence 1 Blok A No.8 Batam

D. PRODUK, LAYANAN, DAN KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

1. Produk Penghimpunan Dana :
Tabungan :

- Tabungan Makmur : Dengan persyaratan mudah dan ringan, dengan mata uang rupiah dan diperuntukan bagi masyarakat guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- Tabungan Makmur Produktif : Jenis tabungan yang dikhususkan bagi nasabah memiliki kebutuhan kredit dan ingin melakukan pengajuan Kredit di PT. BPR Dana Makmur.
- Tabungan Makmur Masa Depan (TAMPAN) : Tabungan sebagai Rekening Penampungan, dengan suku bunga menarik dan diperuntukkan bagi nasabah yang memiliki rencana keuangan untuk menabung dalam jangka waktu tertentu, dengan mendapat hadiah menarik sesuai program Bank, guna meningkatkan semangat dan minat menabung nasabah.
- Tabunganku : Jenis produk tabungan bersama melalui standarisasi produk, tanpa biaya administrasi, dan prosedur pembukaan rekening yang mudah dan menguntungkan, dalam rangka menumbuhkan budaya menabung guna memenuhi kebutuhan masyarakat serta mendukung pencanangan Gerakan Indonesia Menabung.

Deposito Berjangka :

- Deposito merupakan Simpanan dana nasabah dalam mata uang rupiah pada PT. BPR Dana Makmur yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah dengan Bank sebagai berikut :
 - Jangka waktu 1 Bulan
 - Jangka waktu 3 Bulan
 - Jangka waktu 6 Bulan
 - Jangka waktu 12 Bulan

2. Produk Penyaluran Dana :

Kredit Konsumtif

- Kredit Pemilikan Rumah : Kredit yang diperuntukan bagi pembiayaan rumah tinggal/kios baik baru maupun bekas tinggal
- Kredit Pemilikan Sepeda Motor : Kredit yang diperuntukan bagi kebutuhan pembelian Sepeda motor baru atau rekondisi
- Kredit Pemilikan Mobil : Kredit yang diperuntukan bagi kebutuhan pembelian mobil baru atau rekondisi

- Kredit Multi guna : Kredit yang diperuntukan bagi kebutuhan pembiayaan bersifat konsumtif lainnya, seperti Pembelian Alat Elektronik, alat rumah tangga, kebutuhan pendidikan dan lainnya.
- Kredit Tanpa Agunan : Kredit yang diperuntukan bagi kebutuhan pembiayaan bersifat konsumtif lainnya, seperti kebutuhan anak sekolah dan sebagainya.

Kredit Komersial

- Kredit Modal Kerja (Angsuran) : Kredit yang diberikan bagi pelaku usaha baik UMKM maupun usaha Non UMKM, dalam rangka memenuhi kebutuhan pembiayaan terhadap modal kerja atau modal usaha melalui skema angsuran.
- Kredit Modal Kerja (Rekening Koran) : Kredit yang diberikan bagi pelaku usaha baik UMKM maupun usaha Non UMKM, dalam rangka memenuhi kebutuhan pembiayaan terhadap modal kerja atau modal usaha, melalui skema rekening Koran.
- Kredit Investasi : Kredit yang diberikan bagi pelaku usaha baik UMKM maupun usaha Non UMKM, dalam rangka memenuhi kebutuhan pembiayaan terhadap pembelian barang-barang atau alat sebagai modal usaha/ aktiva tetap yang diperlukan untuk rehabilitas, modernisasi, ekspansi proyek baru atau refinancing aset produktif.

d. Keanggotaan pada asosiasi

PT BPR Dana Makmur samapai dengan saat ini tergabung dalam anggota dari Asosiasi Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Indonesia).

e. Perubahan BPR yang bersifat signifikan

Pada tahun 2025, PT. BPR Dana Makmur melakukan pembukaan cabang baru yakni Cabang Batam Centre dengan alamat Ruko Papa Mama Residence 1 Blok A No.8 Batam

BAB IV PENJELASAN DIREKSI

A. KEBIJAKAN UNTUK MERESPON TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

BPR diwajibkan menyusun Laporan Berkelanjutan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Laporan keuangan berkelanjutan digunakan untuk menetapkan tujuan, memonitor kinerja, melakukan evaluasi, dan mengelola perubahan. Laporan Keberlanjutan dapat mengukur, menyatakan, dan menjadi

aspek akuntabilitas bagi kinerja organisasional terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

Nilai keberlanjutan bukan hanya dilihat dari sisi keberlangsungan lingkungan hidup saja, tetapi juga harus memperhatikan dampak dari kegiatan operasional, baik positif maupun negatif sesuai dengan kebutuhan para pemangku kepentingan. Dampak dari kegiatan operasional yang positif maupun negatif tersebut dikaitkan dengan pencapaian atau implementasi dari delapan prinsip Keuangan Berkelanjutan. Dimana berdasarkan Pasal 7 ayat (1) POJK No 51/POJK.03/2017 dimana Rancana Aksi Keuangan Berkelanjutan, terdapat beberapa prioritas implementasi Keuangan Berkelanjutan yaitu:

1. pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, termasuk peningkatan portofolio pembiayaan, investasi atau penempatan pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan;
2. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional (standard operating procedure) LJK yang sesuai dengan prinsip penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Kedua prioritas diatas dapat mengarahkan BPR untuk mencapai sasaran Keuangan Berkelanjutan, yaitu mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan portofolio dan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek ekonomi, aspek sosial dan lingkungan hidup. Rencana pelaksanaan prioritas tersebut dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan kondisi keuangan, struktur, dan kompleksitas masing-masing bank.

Untuk menghadapi tantangan likuiditas serta pengelolaan tingkat kredit bermasalah, BPR terus berinovasi, berkolaborasi dan memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil selaras dengan prinsip-prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST). BPR percaya bahwa upaya menciptakan dampak positif bagi lingkungan, masyarakat, dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan hanya akan tercapai dengan adanya kerja sama dan komitmen bersama. BPR terus berupaya berperan aktif dan memberikan kontribusi positif bagi lingkungan dan perekonomian.

Di tengah permasalahan politik, sosial dan lingkungan global, BPR menghadapi beberapa tantangan yang memerlukan ketekunan dan inovasi. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh sektor perbankan secara umum sepanjang tahun 2025 adalah likuiditas. Pertumbuhan kredit perbankan yang tinggi tidak disertai dengan kenaikan pertumbuhan tabungan (Dana Pihak Ketiga/DPK). Tren ini menyebabkan peningkatan *loan-to-deposit*

ratio (LDR) yang mengharuskan BPR untuk berhati-hati dalam mengelola likuiditas. BPR harus memastikan bahwa sumber daya finansial tersedia untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan pembiayaan nasabah. Pada tahun 2025, BPR telah melakukan serangkaian upaya untuk memperbaiki LDR. Hal ini terbukti dengan perolehan rasio LDR pada tahun 2025 sebesar 92,43 % yang telah membaik dari tahun sebelumnya.

Persaingan pelayanan jasa perbankan, ritel dan lembaga keuangan kecil lainnya yang semakin tajam membuat PT BPR Dana Makmur, tidak hanya menghadapi persaingan dengan sesama BPR tetapi juga lembaga jasa keuangan lainnya seperti, koperasi simpan pinjam (KSP), Koperasi Unit Desa – Unit SimpanPinjam (KUD/USP), Leasing, Pinjaman online dan lainnya, bahkan dewasa ini kegiatan bisnis Bank umum juga mulai merambah pangsa pasar BPR sebagai lembaga jasa keuangan pembiayaan sektor mikro dan kecil, dengan banyak memberikan jasa ritel. Kecenderungan persaingan yang semakin tajam diantara lembaga-lembaga jasa keuangan yang bergerak di bidang mikro finance dan mempunyai pangsa yang sama dengan BPR, merupakan tantangan nyata yang harus dihadapi oleh BPR, seiring pula berkembangnya teknologi informasi pada keunggulan pelayanan digital dari layanan jasa keuangan yang berkembang pesat. Berbagai upaya yang perlu dilakukan BPR dalam rangka meningkatkan kemampuan dan ketahanan dalam bersaing, peningkatan pelayanan menjadi prasyarat mutlak yang harus selalu ditingkatkan, profesionalisme dan inovasi harus dilakukan begitu juga dengan perluasan akses dan pencarian pangsa pasar baru guna melakukan ekspansi usaha sebagai suatu terobosan baru.

Penurunan suku bunga global juga menjadi tantangan tersendiri bagi BPR. Penyesuaian suku bunga perlu dilakukan dengan hati-hati, dengan mempertimbangkan perkembangan ekonomi dan arah kebijakan suku bunga untuk tahun mendatang. Dengan mendorong pertumbuhan kredit dengan prinsip kehati-hatian, BPR tetap harus berusaha memastikan kualitas pembiayaan terjaga dengan baik. Oleh karena itu, BPR menjadikan pengelolaan tingkat kredit bermasalah (*non performing loan/NPL*) sebagai salah satu kebijakan prioritas agar risiko kredit tetap terkendali, dengan berkomitmen untuk menjaga kualitas portofolio agar tetap sehat dan berkelanjutan.

Di sisi lain, tantangan dalam penerapan keuangan berkelanjutan adalah perlunya pemahaman akan pemenuhan aspek LST (lingkungan, sosial, dan tata kelola) baik dari sisi internal BPR maupun dari sisi nasabah.

Dengan bertambah dan beroperasinya kantor cabang PT. BPR Dana Makmur, merupakan salah satu langkah strategis dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat pada layanan jasa keuangan, dalam perkembangan dan perubahan yang terjadi dibidang perbankan, serta mencoba mencari posisi yang sesuai dengan skala usaha yang dimiliki. BPR merupakan salah satu bentuk lembaga jasa keuangan dibidang perbankan, BPR memiliki usaha pokok yaitu menghimpun dana masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito kemudian menyalurkan pada masyarakat dalam bentuk kredit. Kegiatan ini dipercaya sebagai bentuk pengembangan usaha ekonomi dalam masyarakat melalui tindak mediasi antara pemegang capital dengan pelaku usaha yang sehat dan dinamis.

Selain itu, dalam aspek lingkungan hidup, tahun 2025 BPR turut aktif dalam peranan 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/ Sustainable Development Goals (SDGs) dengan tujuan Kehidupan sehat dan sejahtera (Tujuan 3).

B. PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

- 1) Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target

No	Komponen	Desember 2025		Pencapaian (%)
		Rencana	Realisasi	
A	Kinerja aspek ekonomi			
1	Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
	a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan			
	1. DPK	0	2	0
	2. Surat Berharga	0	0	0
	b. Penyaluran Dana Berkelanjutan			
	1. Kredit / Pembiayaan	0	1	0
	2. Surat Berharga	0	0	0
	3. Lainnya	0	0	0

2	Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)			
	a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan			
	1. DPK	0	511.760.000	0
	2. Surat Berharga yang diterbitkan	0	0	0
	3. Lainnya	0	0	0
	b. Penyaluran Dana Berkelanjutan			
	1. Kredit / Pembiayaan	0	13.681.059.456	0
	2. Surat Berharga yang dimiliki	0	0	0
	3. Lainnya	0	0	0
	Total Outstanding DPK (Rp)	0	511.760.000	0
	Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	0	0	0
	Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	0	13.681.059.456	0
	Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	0	0	0
3	Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)			
	a. Energi Terbarukan	0	0	0
	b. Efisiensi Energi	0	0	0
	c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	0	0	0
	d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	0	3.900.000.000	0
	e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	0	0	0
	f. Transportasi Ramah Lingkungan	0	0	0
	g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	0	3.334.025.753	0
	h. Adaptasi Perubahan Iklim	0	0	0
	i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	0	0	0
	j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	0	0	0
	k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	0	6.447.033.703	0
	l. Kegiatan UMKM	0	0	0
B	Kinerja Aspek Lingkungan Hidup			
	Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)			
	a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	16.800	14.546	86,58%
	b. Penggunaan Listrik (kWh)	123.155	108.836	88.37%
	c. Penggunaan Air (m3)	550	509	92,50%
	d. Penggunaan Kertas (kg)	1.797	1.804	100.39%

	Total Emisi (Ton CO2)			
	a. Scope 1	0	0	0
	b. Scope 2	0	0	0
	c. Scope 3	0	0	0
	<i>Financed Emission</i>	0	0	0
	<i>Non-Financed Emission</i>	0	0	0
	d. Pengurangan Emisi	0	0	0
	Total Emisi Scope 1,2,3	0	0	0
	Total Limbah Dibuang (Ton)	0	0	0
	Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Rp)	0	0	0
C	Kinerja Aspek Sosial - Kinerja Keuangan Inklusi			
	Perkembangan Laku Pandai			
	a. Jumlah Agen Laku Pandai	0	0	0
	b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	0	0	0
	c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	0	0	0
D	Kinerja Aspek Sosial - Internal Bank			
	Jumlah Pegawai Bank	41	41	100%
	Jumlah Direksi dan Komisaris	5	5	100%
	a. Pria	2	2	100%
	b. Wanita	3	3	100%
	Jumlah Pegawai Difable	0	0	0
E	Kinerja Aspek Sosial - Kegiatan Sosial			
	Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial	0	3.500.000	0
	KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI			
	Jumlah Asosiasi	1	1	100%

2) Prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan

Pada Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang telah dilaporkan sebelumnya, PT. BPR Dana Makmur menyusun program sebagai berikut :

1. Peningkatan Penghimpunan Dana Pihak Ketiga dan Penyaluran Dana melalui Fintech Funding dan Lending
2. Peningkatan Penghimpunan Dana Pihak Ketiga dan Penyaluran Dana Melalui Jaringan Kantor Cabang Baru

Tahun 2025, PT. BPR Dana Makmur telah membuka cabang baru di daerah Batam Centre yang merupakan salah satu langkah strategis dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat pada layanan jasa keuangan. Kegiatan ini dipercaya sebagai bentuk

pengembangan usaha ekonomi dalam masyarakat melalui tindak mediasi antara pemegang capital dengan pelaku usaha yang sehat dan dinamis.

PT. BPR Dana Makmur masih belum merealisasikan pelaksanaan kegiatan usaha baru yang telah direncanakan pada Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank yang telah dilaporkan sebelumnya yaitu Fintech Funding dan Fintech Lending. Hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor diantaranya yakni, dimana BPR masih berfokus pada menyalurkan kredit dan menghimpun dana dengan pendekatan sosial yang dilakukan kepada target pasar sekitar Bank yakni masih dalam wilayah kota Batam. Selain itu, dalam rangka mendukung peningkatan bisnis BPR, kemudahan interaksi, kemudahan komunikasi serta jangkauan yang lebih luas terhadap nasabah baru, BPR menggunakan TI yang berorientasi pada digital marketing, peningkatan nasabah referral, marketing via media sosial, dan websites BPR yang lebih informatif dan komunikatif, kemudian juga dengan penggunaan SMS atau SMS blast yang memudahkan komunikasi kepada nasabah maupun calon nasabah.

Selain itu, pada tahun 2025 PT BPR Dana Makmur menerima Penghargaan Infobank Award dengan predikat "Sangat Bagus" atas Kinerja Keuangan Selama Tahun 2024 dan menerima penghargaan The Finance Award sebagai BPR berpredikat dengan kategori Top 100 BPR beraset Rp 100 Miliar Keatas yang tumbuh pesat selama 3 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa PT. BPR Dana Makmur dapat berfungsi sebagai katalisator perubahan positif dan berkelanjutan. PT. BPR Dana Makmur berkomitmen untuk menerapkan strategi yang inovatif dan terintegrasi dalam setiap aspek operasi, mulai dari pengembangan produk sampai dengan pelaksanaan kebijakan demi mencapai tujuan keberlanjutan. Kami percaya bahwa melalui kolaborasi yang erat dengan pemangku kepentingan, termasuk nasabah, mitra bisnis, dan komunitas lokal, PT. BPR Dana Makmur dapat menciptakan dampak yang signifikan.

Situasi eksternal yang mempengaruhi keberlanjutan BPR diantaranya adalah adanya tantangan utama yang dihadapi oleh sektor perbankan secara umum sepanjang tahun 2025 yaitu likuiditas. Pertumbuhan kredit perbankan yang tinggi tidak disertai dengan kenaikan pertumbuhan tabungan (Dana Pihak Ketiga/DPK). Tren ini menyebabkan peningkatan loan-to-deposit ratio (LDR) yang mengharuskan BPR untuk berhati-hati dalam mengelola likuiditas. BPR harus memastikan bahwa sumber daya finansial tersedia untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan pembiayaan nasabah. Persaingan pelayanan jasa perbankan, ritel dan lembaga keuangan kecil lainnya yang semakin tajam membuat PT BPR Dana Makmur,

tidak hanya menghadapi persaingan dengan sesama BPR tetapi juga lembaga jasa keuangan lainnya seperti, koperasi simpan pinjam (KSP), Koperasi Unit Desa – Unit SimpanPinjam (KUD/USP), Leasing, Pinjaman online dan lainnya, bahkan dewasa ini kegiatan bisnis Bank umum juga mulai merambah pangsa pasar BPR sebagai lembaga jasa keuangan pembiayaan sektor micro dan kecil, dengan banyak memberikan jasa ritel. Kecenderungan persaingan yang semakin tajam diantara lembaga-lembaga jasa keuangan yang bergerak di bidang micro finance dan mempunyai pangsa yang sama dengan BPR, merupakan tantangan nyata yang harus dihadapi oleh BPR, seiring pula berkembangnya teknologi informasi pada keunggulan pelayanan digital dari layanan jasa keuangan yang berkembang pesat, jika BPR melakukan pengembangan dan langkah strategis dalam persaingan ini, maka dikhawatirkan akan mengancam kelangsungan usaha BPR pada dunia Industri Jasa Keuangan. Berbagai upaya yang perlu dilakukan BPR dalam rangka meningkatkan kemampuan dan ketahanan dalam bersaing, peningkatan pelayanan menjadi peryaratan mutlak yang harus selalu ditingkatkan, profesionalisme dan inovasi harus dilakukan begitu juga dengan perluasan akses dan pencarian pangsa pasar baru guna melakukan ekspansi usaha sebagai suatu terobosan baru.

C. STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

1. Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup

PT. BPR Dana Makmur menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengukur risiko sosial dan lingkungan hidup dari aktivitas penghimpunan dan penyaluran dana. Aktivitas tersebut termasuk identifikasi, pengukuran, mitigasi, pengawasan, dan pemantauan.

Risiko sosial dan lingkungan hidup dalam aktivitas bank mencakup dampak sosial dan lingkungan hidup yang bersifat negatif dari proyek atau kegiatan yang dibiayai. Prinsip ini berlaku untuk penghimpunan dan penyaluran dana yang mempertimbangkan peningkatan keuntungan ekonomi, kesejahteraan sosial, kualitas lingkungan hidup, dan penegakan tata kelola sebagai tujuan akhir. Penerapan prinsip ini dilakukan secara bertahap sesuai dengan kondisi keuangan, struktur, dan kompleksitas masing-masing bank. Ukuran praktisnya adalah alokasi aset dan kewajiban bank yang mempertimbangkan dampak risiko ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola. Beberapa Tindakan pengelolaan risiko yang dilakukan PT. BPR Dana Makmur dalam penerapan keuangan berkelanjutan :

- Proses Tata Kelola pada tahun 2025 terkait pemenuhan Standar Prosedur Operasi dapat dipenuhi seluruhnya pada setiap unit kerja dan *Job Deskripsi* individu untuk seluruh karyawan dilakukan pengkinian dan dilaksanakan secara tepat.
- Pengawasan atasan langsung terhadap karyawan melaksanakan TARIF dalam setiap proses kerja masing-masing merupakan kewajiban.
- Pengelolaan risiko dengan penetapan limit risiko seiring dengan meningkatnya modal inti BPR sehingga diharapkan penyaluran kredit dan penghimpunan dana berbasis keuangan berkelanjutan sesuai dengan prinsip kehati-hatian.
- Pada risiko kredit yang dikelola BPR berfokus pada pengelolaan risiko mulai dari permohonan kredit, verifikasi dan analisa, komite kredit, administrasi kredit, pemantauan kredit, dan penanganan NPL yang secara efektif dan efisien dilaksanakan melalui diagnosa penyebab dan hasil terjadinya NPL.
- Pada risiko operasional difokuskan memonitoring proses internal baik pelayanan berdasarkan SLA, pengendalian Sumber Daya Manusia sehubungan pengawasan perilaku dan remunerasi, teknologi informasi sehubungan dengan pengamanan data serta pusat pemulihan bencana, dan adanya faktor eksternal yang mempengaruhi hasil pengelolaan risiko operasional dalam usaha Bank dengan persiapan antisipasi berupa SPO kontigensi.terumasuk didalamnya efisiensi penggunaan listrik,kertas, air dan bahan bakar minyak
- Pada risiko kepatuhan dilaksanakan dengan kelengkapan SPO pada setiap jenjang tugas, sosialisasi, implementasi SPO dan penyesuaian job description sesuai tugas dan fungsi yang berlaku, dan evaluasi proses kerja bersama PE kepatuhan dengan setiap kepala unit.
- Risiko Likuiditas dikelola sesuai dengan kebutuhan dan kondisi likuiditas yang baik sesuai dengan posisi BPR.
- Pengelolaan risiko tersebut dilakukan melalui langkah-langkah penerapan meliputi identifikasi, Penilaian, Pengendalian, Pemantauan, komunikasi dan konsultasi kepada berbagai pihak yang berkepentingan, serta penerapan *zero tolerance* terhadap tindakan fraud
- Risiko strategik dikelola dengan memastikan realisasi sejalan dengan rencana bisnis bank.

- Risiko Reputasi difokuskan dengan meningkatkan integritas dan kode etik seluruh karyawan dan pengurus termasuk direksi, komisaris dan pemegang saham dengan tujuan melindungi citra positif BPR, mempertahankan kepercayaan pemangku kepentingan (stakeholder) dan meminimalkan dampak kerugian finansial maupun non finansial akibat publisitas negative atau persepsi publik yang buruk. Selain itu, BPR memastikan penyelesaian terhadap pengaduan nasabah dilakukan secepat mungkin.

2. Pemanfaatan peluang dan prospek usaha

Berdasarkan data Publikasi Per Desember 2025, penguasaan aset PT. BPR Dana Makmur mencapai peringkat ke 7 terbesar diwilayah kerja BPR Kepulauan Riau, dengan capaian sebesar 5,40% dari total aset 10 BPR terbesar sekabupaten/Kota. Berdasarkan hasil analisis posisi, BPR “Dana Makmur” dengan menggunakan analisis SWOT yaitu *Strength* (Kekuatan), *Weakness* (Kelemahan), *Opportunity* (Peluang), dan *Threat* (Ancaman) dalam menghadapi persaingan usaha dengan BPR dan/atau lembaga keuangan lain, diposisikan kondisi BPR berdasarkan lokasi BPR dalam menggunakan batasan wilayah kabupaten/kota Batam, dan/atau provinsi Kekuatan PT. BPR Dana Makmur masih berfokus pada peningkatan pelayanan dan keramahan serta ketulusan dalam memberikan pelayanan, agar dapat memberikan kesan tersendiri bagi nasabah yang akan ditingkatkan dengan penambahan kemampuan dan kompetensi karyawan pada *maintenance* nasabah yang ada. Ancaman hadirnya pesaing BPR - BPR lain dan Non BPR saat ini dirasa sangat signifikan dan dengan berkembangnya digitalisasi produk serta produk-produk layanan jasa keuangan melalui *fintech*, sangat mendapat perhatian, maka dibutuhkan penataan relasi dengan nasabah menjadi keniscayaan dan diperkuat dengan dukungan teknologi informasi yang mempunyai, modifikasi produk, serta pelayanan yang terfokus dan kompetensi SDM BPR yang teruji. Selain itu, dengan adanya pembukaan kantor cabang PT. BPR Dana Makmur, merupakan salah satu langkah strategis dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat pada layanan jasa keuangan, dalam perkembangan dan perubahan yang terjadi dibidang perbankan, serta mencoba mencari posisi yang sesuai dengan skala usaha yang dimiliki. BPR merupakan salah satu bentuk lembaga jasa keuangan dibidang perbankan, BPR memiliki usaha pokok yaitu menghimpun dana masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito kemudian menyalurkan pada masyarakat dalam bentuk kredit.

3. Situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan BPR

Situasi eksternal yang mempengaruhi keberlanjutan BPR diantaranya adalah adanya tantangan utama yang dihadapi oleh sektor perbankan secara umum sepanjang tahun 2025 yaitu likuiditas. Pertumbuhan kredit perbankan yang tinggi tidak disertai dengan kenaikan pertumbuhan tabungan (Dana Pihak Ketiga/DPK). Tren ini menyebabkan peningkatan loan-to-deposit ratio (LDR) yang mengharuskan BPR untuk berhati-hati dalam mengelola likuiditas. BPR harus memastikan bahwa sumber daya finansial tersedia untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan pembiayaan nasabah. Persaingan pelayanan jasa perbankan, ritel dan lembaga keuangan kecil lainnya yang semakin tajam membuat PT BPR Dana Makmur, tidak hanya menghadapi persaingan dengan sesama BPR tetapi juga lembaga jasa keuangan lainnya seperti, koperasi simpan pinjam (KSP), Koperasi Unit Desa – Unit SimpanPinjam (KUD/USP), Leasing, Pinjaman online dan lainnya, bahkan dewasa ini kegiatan bisnis Bank umum juga mulai merambah pangsa pasar BPR sebagai lembaga jasa keuangan pembiayaan sektor micro dan kecil, dengan banyak memberikan jasa ritel. Kecenderungan persaingan yang semakin tajam diantara lembaga-lembaga jasa keuangan yang bergerak di bidang micro finance dan mempunyai pangsa yang sama dengan BPR, merupakan tantangan nyata yang harus dihadapi oleh BPR, seiring pula berkembangnya teknologi informasi pada keunggulan pelayanan digital dari layanan jasa keuangan yang berkembang pesat, jika BPR melakukan pengembangan dan langkah strategis dalam persaingan ini, maka dikhawatirkan akan mengancam kelangsungan usaha BPR pada dunia Industri Jasa Keuangan. Berbagai upaya yang perlu dilakukan BPR dalam rangka meningkatkan kemampuan dan ketahanan dalam bersaing, peningkatan pelayanan menjadi prasyarat mutlak yang harus selalu ditingkatkan, profesionalisme dan inovasi harus dilakukan begitu juga dengan perluasan akses dan pencarian pangsa pasar baru guna melakukan ekspansi usaha sebagai suatu terobosan baru.

Di sisi lain, terbatasnya ruang penurunan suku bunga global menjadi tantangan tersendiri bagi BPR. Penyesuaian suku bunga perlu dilakukan dengan hati-hati, dengan mempertimbangkan perkembangan ekonomi dan arah kebijakan suku bunga untuk tahun mendatang. Dengan mendorong pertumbuhan kredit dengan prinsip kehati-hatian, BPR tetap harus berusaha memastikan kualitas pembiayaan terjaga dengan baik. Oleh karena itu, BPR menjadikan pengelolaan tingkat kredit bermasalah (non performing loan/NPL) sebagai salah

satu kebijakan prioritas agar risiko kredit tetap terkendali, dengan berkomitmen untuk menjaga kualitas portofolio agar tetap sehat dan berkelanjutan.

Situasi eksternal sosial yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan BPR salah satunya adalah perubahan perilaku dan ekspektasi nasabah (digitalisasi) dimana pesatnya perkembangan teknologi informasi (TI) mengubah perilaku nasabah yang kini menuntut layanan perbankan digital, cepat, dan aman. Selain itu, persaingan usaha yang ketat yaitu persaingan di segmen mikro, kecil, dan menengah semakin intensif, tidak hanya antar BPR, tetapi juga dengan bank umum dan lembaga fintech. Situasi eksternal lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan BPR salah satunya adalah risiko perubahan iklim (fisik) dan bencana alam seperti banjir, kekeringan, atau tanah longsor dapat merusak aset UMKM/debitur, yang akhirnya menghambat kemampuan mereka dalam melunasi kredit kepada BPR.

BAB V TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

A. URAIAN TUGAS, WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB UNIT KERJA TERKAIT PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN.

Penerapan tata kelola berkelanjutan PT. BPR Dana Makmur sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah dan Surat Edaran Otoritas

Jasa Keuangan Nomor 12/SEOJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat.

Untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan, PT BPR Dana Makmur membentuk Tim Aksi Keuangan Berkelanjutan untuk selanjutnya melaksanakan kebijakan keuangan berkelanjutan dan menyusun laporan keuangan berkelanjutan. Berikut adalah tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi, dan Tim Aksi Keuangan Berkelanjutan sebagai bagian penerapan dan pengawasan keuangan berkelanjutan :

No	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
1	Dewan Komisaris	Bertanggung jawab terhadap pengawasan Penyusunan Rencana dan Pelaksanaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan.
2	Direksi	Bertanggung jawab dalam penyusunan kebijakan dan perosedur aksi keuangan berkelanjutan dan pelaksanaannya secara keseluruhan
3	Unit Bisnis Lending	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan target penyaluran dana dan langkah-langkah untuk mencapai penyaluran dana sesuai yang ditargetkan 2. Merealisasikan target yang telah ditetapkan 3. Membuat laporan realisasi penyaluran dana. 4. Turut serta mengelola dan memantau pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan di bidang kredit (<i>lending</i>). 5. Bertanggung jawab terhadap kegiatan literasi dan inklusi keuangan
4	Unit Bisnis Funding	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan target penghimpunan dana dan langkah-langkah untuk mencapai penghimpunan dana sesuai yang ditargetkan 2. Merealisasikan target yang telah ditetapkan 3. Membuat laporan realisasi penghimpunan dana. 4. Turut serta mengelola dan memantau pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan di bidang penghimpunan dana (<i>funding</i>). 5. Bertanggung jawab terhadap kegiatan literasi dan inklusi keuangan
5	Teknologi Informasi	Melakukan pemantauan dan penyesuaian system teknologi terkait pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan dengan berkoordinasi Bersama Core Banking System (CBS) atau pihak lain yang terkait.
6	HRD	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggung jawab dalam memastikan meningkatnya kualitas SDM terkait keuangan berkelanjutan dengan memberikan edukasi dan training yang memiliki korelasi dengan laporan keuangan berkelanjutan. 2. Bertanggung jawab terhadap kegiatan literasi dan inklusi keuangan
7	Fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko	Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan agar tetap sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

9	Audit Internal	Melakukan pemantauan dan pemeriksaan kesesuaian pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan dengan ketentuan.
---	----------------	---

B. PENGEMBANGAN KOMPETENSI UNIT KERJA TERKAIT PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN.

PT BPR Dana Makmur meningkatkan kompetensi dengan memberikan edukasi kepada seluruh karyawan melalui pelatihan dan sosialisasi untuk mendukung Program Aksi Keuangan Berkelanjutan. Pelatihan dan sosialisasi selama tahun 2025 terkait penerapan keuangan berkelanjutan tersebut antara lain sebagai berikut :

No	Pelatihan / Training	
	Topik	Peserta
1	Penilaian dan Pelaporan Tingkat Kesehatan Bank (TKS)	PE Kepatuhan dan Operasional
2	Laporan Keberlanjutan " Keuangan Keberlanjutan".	PE Kepatuhan
3	Perlindungan Konsumen	Operasional
4	Strategi Anti Fraud	SPv Operasional
5	Studi Banding (Kunjungan kerja) ke BPR Kredit Mandiri Indonesia dalam rangka mengenal produk-produk unggulan PT BPR Kredit Mandiri Indonesia, proses kerja dan juga promosi yang dilakukan di PT BPR Kredit Mandiri	Karyawan
6	Seminar Economy Mastery Forum 2025"unlock opportunities in global economic changes	Direksi
7	APU PPT & PPPSPM	Pejabat eksekutif, karyawan
8	Compliance cerdas minimalkan risiko SPT PPh Badan	Pejabat eksekutif, karyawan
9	Strategi Anti Fraud (SAF) POJK 12/2024 & SIPELAKU POJK 28/2024, Laporan SAF & SIPELAKU OJK	PE Kepatuhan

No	Sosialisasi	
	Topik	Peserta
1	Digitalisasi Layanan Keuangan, Peluang dan Tantangan	Pejabat Eksekutif
2	Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2025	Pejabat Eksekutif
3	Sosialisasi Sistem Informasi Pelaku di Sektor Jasa Keuangan (SIPELAKU)	Pejabat Eksekutif
4	Peran GCG Dalam meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan	Pejabat Eksekutif
5	Sustainability Accounting and Reporting in the financial sevicees	Pejabat Eksekutif
6	Seminar Peningkatan Awareness terhadap risiko TPPU terkait Investment Fraud dan Green Financial CrimeB	Pejabat Eksekutif

7	Laporan Capaian Program GENCARKAN Tahun 2024 dan undangan sosialisasi program literasi keuangan tahun 2025	Karyawan
8	Deseminasi dan sosialisasi Pedoman Akses Pelayanan Keuangan untuk Disabilitas Berdaya (Pedoman SETARA)	Pejabat Eksekutif
9	Peran Strategis Industri Jasa Keuangan dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Daerah	Pejabat Eksekutif
10	Pelaksanaan Kick Off Bulan Literasi Keuangan Tahun 2025	Pejabat Eksekutif
11	Penerapan ICoFR untuk meningkatkan integritas laporan keuangan dan kepercayaan publik	Akunting
12	Sosialisasi SAF	Pejabat Eksekutif
13	Sosialisasi Sipeduli Laporan Pelaksanaan Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan serta Modul Laporan Layanan Pengaduan	Pejabat Eksekutif
14	Sosialisasi Aplikasi SIPESAT PPAK	Pejabat Eksekutif
15	Strategi FRM, Investigasi Fraud & Risk Based Audit untuk BPR BPRS yang Tangguh	Pejabat Eksekutif
16	Pelayanan dan Produk Knowledge	Operasional Bisnis
17	Kiat Bisnis, Pelayanan dan penanganan Pengaduan	Bisnis
18	Strategi anti fraud	Pejabat Eksekutif
19	Risk Appetite and Risk Culture: Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko di Sektor Keuangan	Pejabat Eksekutif
20	Mengenai Pengembangan dan Penguatan Model Bisnis dan Awareness Teknologi Informasi (TI) bagi Bank Persektoran Rakyat (BPR)	IT
21	Sosialisasi Bulan Inklusi Keuangan	Pejabat Eksekutif
22	Workshop Pelaporan Rencana Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan melalui Sistem Informasi Pelaporan Edukasi dan Pelindungan Konsumen (SiPEDULI) kepada Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK)	Pejabat Eksekutif
23	Diseminasi Terkait Penyampaian Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank Persektoran Rakyat dan Bank Persektoran Rakyat Syariah	Pejabat Eksekutif, Direksi
24	Materi webinar Penguatan Komite TPPU dalam mencegah mmerantas TPPU terkait judionline PPAK	Pejabat Eksekutif
25	Sosialisasi APOLO Modul Penilaian Tingkat Kesehatan BPR/BPRS	Pejabat Eksekutif, Direksi
26	Sosialisasi PADK Nomor 43/PADK.03/2025 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh BPR dan BPR Syariah	IT
27	Operasional (Pelayanan, penanganan pengaduan, Pengenalan produk, KYC dalam pelayanan dan kaitannya dengan APU PPT)	Front Liner

C. PROGRAM PENGEMBANGAN BAGI INTERNAL BANK PADA SETIAP LEVEL JABATAN, STRUKTUR ORGANISASI DAN PENGENDALIAN INTERNAL

Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	2	1	0
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	10	4	0
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	28	15	0
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	49	13	0
Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal			
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	6	6	0
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	3	3	0

D. PROSEDUR IDENTIFIKASI PENGUKURAN, PEMANTAUAN, DAN PENGENDALIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN.

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan akan menimbulkan risiko-risiko yang harus dihadapi oleh PT BPR Dana Makmur. Mitigasi terhadap risiko-risiko tersebut juga harus dilakukan dengan prosedur/langkah-langkah sebagai berikut :

1. Identifikasi Risiko

Proses ini mencakup identifikasi risiko yang potensial pada produk atau aktivitas BPR khususnya terkait keuangan berkelanjutan termasuk kegiatan usaha baru. PE Manajemen Risiko bertanggung jawab untuk melakukan identifikasi risiko-risiko tersebut.

2. Pengukuran Risiko

PE Manajemen Risiko melakukan pengukuran terhadap risiko-risiko sesuai dengan metode pengukuran sesuai ketentuan yang di tetapkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tentang Manajemen Risiko. Saat ini, PT BPR Dana Makmur mengelola 6 (enam) Risiko yaitu Risiko Kredit, Risiko Operasional, Risiko Kepatuhan, Risiko Likuidas, Risiko Statejik dan Risiko Reputasi. Pengukuran risiko dikhususkan pada penerapan keuangan berkelanjutan.

3. Pemantauan Risiko

Pemantauan penerapan manajemen risiko dilakukan untuk memastikan bahwa risiko yang timbul dari penerapan keuangan berkelanjutan masih dapat dikendalikan. Selain itu juga dapat menjadi “*warning*” bagi PT BPR Dana Makmur jika terdapat perubahan

kegiatan usaha, produk, transaksi, ataupun kondisi eksternal yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha.

4. Pengendalian Risiko

PT BPR Dana Makmur berupaya untuk memastikan agar seluruh kegiatan usaha termasuk penerapan keuangan berkelanjutan tidak membahayakan kelangsungan usaha. Salah satu upaya pengendalian risiko yang dilakukan adalah dengan memaksimalkan berjalannya langkah-langkah mitigasi risiko.

E. PEMANGKU KEPENTINGAN

Sosialisasi tentang pentingnya keuangan berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan dan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan untuk kehidupan saat ini dan generasi yang akan datang, sehingga usaha perbankan yang dijalankan bisa tetap bertahan dan semakin berkembang di masa- masa yang akan datang juga dilakukan oleh PT BPR Dana Makmur.

Sarana yang digunakan oleh PT BPR Dana Makmur dalam menyampaikan informasi secara internal adalah melalui aplikasi informasi internal dan rapat, sedangkan secara eksternal melalui aktivitas perbankan, pertemuan bisnis, sosialisasi, website dan media sosial.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan dijabarkan sebagai berikut :

1. Pemegang Saham, Komisaris, Direksi PT BPR Dana Makmur

Dilakukan melalui RUPS/RUPSLB dan penyampaian Laporan-Laporan terkait seperti, Laporan Tata Kelola, Laporan Manajemen Risiko, Laporan Publikasi, Laporan Audit, Laporan Tahunan, dan Laporan Keuangan Berkelanjutan

2. Karyawan PT BPR Dana Makmur

Dilakukan melalui rapat-rapat internal, training dan sosialisasi, evaluasi kinerja, dan penyusunan laporan harian/rutin.

3. Nasabah PT BPR Dana Makmur

Dilakukan melalui aktivitas transaksi perbankan nasabah, survei kepuasan dan pengaduan nasabah dan kegiatan literasi dan inklusi.

4. Mitra Bisnis PT BPR Dana Makmur

Dilakukan melalui kerjasama bisnis dan pertemuan bisnis.

5. Masyarakat Umum

Dilakukan melalui kegiatan-kegiatan PT BPR Dana Makmur yang bersifat sosial seperti kunjungan ke Panti Asuhan.

F. PERMASALAHAN YANG DIHADAPI DARI SISI INTERNAL

1. Fokus Bisnis Bank

Fokus utama BPR pada saat ini meliputi pengembangan portofolio keuangan berkelanjutan, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta penyesuaian struktur organisasi, tata kelola, dan manajemen risiko dengan mengutamakan aspek lingkungan, sosial, dan tata Kelola. Selain itu juga BPR memiliki tantangan dalam pengembangan produk keberlanjutan dimana dibutuhkan inovasi produk keuangan berkelanjutan yang relevan dengan kebutuhan nasabah dan debitur. Pada saat ini, produk BPR yang masih relevan dengan hal tersebut adalah penyaluran kredit UMKM. Portofolio Keuangan Berkelanjutan menjadi topik yang memiliki dampak signifikan bagi BPR karena berperan strategis dalam menghadapi tantangan perubahan iklim dan transisi menuju ekonomi rendah karbon. BPR sendiri menghadapi risiko transisi, seperti perubahan regulasi dan ekspektasi pasar, serta risiko fisik akibat dampak perubahan iklim terhadap sektor-sektor tertentu dalam portofolio. Dengan pengembangan portofolio produk berkelanjutan, BPR dapat memanfaatkan peluang ini untuk mendorong pertumbuhan bisnis serta meningkatkan ketahanan finansial.

2. Operasional Bank

Di tengah permasalahan politik, sosial dan lingkungan global, BPR menghadapi beberapa tantangan yang memerlukan ketekunan dan inovasi. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh sektor perbankan secara umum sepanjang tahun 2025 adalah likuiditas. Pertumbuhan kredit perbankan yang tinggi tidak disertai dengan kenaikan pertumbuhan tabungan (Dana Pihak Ketiga/DPK). Tren ini menyebabkan peningkatan *loan-to-deposit ratio* (LDR) yang mengharuskan BPR untuk berhati-hati dalam mengelola likuiditas. BPR harus memastikan bahwa sumber daya finansial tersedia untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan pembiayaan nasabah. Pada tahun 2025, BPR telah melakukan serangkaian upaya untuk memperbaiki LDR. Hal ini terbukti dengan perolehan rasio LDR pada tahun 2025 sebesar 92,43% yang telah membaik dari tahun sebelumnya.

Persaingan pelayanan jasa perbankan, ritel dan lembaga keuangan kecil lainnya yang semakin tajam membuat PT BPR Dana Makmur, tidak hanya menghadapi persaingan dengan sesama BPR tetapi juga lembaga jasa keuangan lainnya seperti, koperasi simpan pinjam (KSP), Koperasi Unit Desa – Unit SimpanPinjam (KUD/USP), Leasing, Pinjaman online dan lainnya, bahkan dewasa ini kegiatan bisnis Bank umum juga mulai merambah pangsa pasar BPR sebagai lembaga jasa keuangan pembiayaan sektor mikro dan kecil, dengan banyak memberikan jasa ritel.

Penurunan suku bunga global juga menjadi tantangan tersendiri bagi BPR. Penyesuaian suku bunga perlu dilakukan dengan hati-hati, dengan mempertimbangkan perkembangan ekonomi dan arah kebijakan suku bunga untuk tahun mendatang. Dengan mendorong pertumbuhan kredit dengan prinsip kehati-hatian, BPR tetap harus berusaha memastikan kualitas pembiayaan terjaga dengan baik. Oleh karena itu, BPR menjadikan pengelolaan tingkat kredit bermasalah (non performing loan/NPL) sebagai salah satu kebijakan prioritas agar risiko kredit tetap terkendali, dengan berkomitmen untuk menjaga kualitas portofolio agar tetap sehat dan berkelanjutan. Di sisi lain, tantangan dalam penerapan keuangan berkelanjutan adalah perlunya pemahaman akan pemenuhan aspek LST (lingkungan, sosial, dan tata kelola) baik dari sisi internal BPR maupun dari sisi nasabah.

3. Kebijakan Internal

Kebijakan internal adalah seperangkat aturan dan prosedur yang ditetapkan oleh organisasi untuk mengatur operasional, melindungi aset, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Kebijakan internal merujuk pada sistem dan prosedur yang dirancang untuk melindungi aset perusahaan, memastikan keakuratan informasi, dan mendorong kepatuhan terhadap hukum serta peraturan yang berlaku. Kebijakan ini mencakup berbagai aspek operasional dan manajerial dalam suatu organisasi. Kebijakan internal yang efektif sangat penting bagi keberlangsungan dan kesehatan operasional suatu organisasi, serta untuk membangun kepercayaan di antara pemangku kepentingan.

Regulasi terkait keuangan berkelanjutan yang masih terus berkembang. Tantangan BPR selain aktif dalam perkembangan Kebijakan Regulasi, BPR juga harus memastikan bahwa Kebijakan Internal sesuai dengan perkembangan yang telah ditetapkan regulator. Demi memastikan proses implementasi kebijakan yang efektif,

BPR senantiasa mengembangkan standar dan panduan teknis terkait regulasi-regulasi baru.

4. Keahlian SDM Bank

Pengelolaan sumber daya manusia menjadi fondasi utama dalam mendukung keberlanjutan bisnis dan pengembangan potensi setiap individu. Penerapan Keuangan Berkelanjutan memerlukan persiapan dan penyesuaian yang memadai agar dapat berjalan sesuai yang diharapkan. PT BPR Dana Makmur memiliki beberapa tantangan selama tahun 2025 sebagai berikut :

- Pemahaman dan kapabilitas internal terkait keuangan berkelanjutan yang belum merata.
- Referensi dan pelatihan khusus untuk penerapan keuangan berkelanjutan yang masih kurang.
- Keterbatasan pemahaman tentang identifikasi debitur yang bergerak dibidang keuangan berkelanjutan.

5. Lainnya

Selain operasional Bank, kebijakan internal dan keahlian SDM Bank, BPR memiliki tantangan lainnya seperti kemajuan teknologi, termasuk integrasi kecerdasan buatan (AI), mendorong transformasi layanan keuangan, namun gangguan sistem dapat menghambat layanan dan memengaruhi kepercayaan pelanggan. Tantangan dalam pengelolaan data besar, risiko penyalahgunaan data akibat AI, serta persaingan dari bank digital yang inovatif menuntut perusahaan untuk beradaptasi dan berinovasi demi menjaga pangsa pasar dan loyalitas pelanggan. Keamanan data dan privasi nasabah menjadi topik yang memiliki dampak signifikan bagi BPR karena berperan langsung dalam menjaga kepercayaan dan loyalitas nasabah, yang merupakan inti dari keberhasilan bisnis perbankan. BPR menghadapi tantangan besar dalam melindungi data nasabah di tengah ancaman keamanan siber yang semakin kompleks. Pelanggaran data tidak hanya berdampak pada reputasi perusahaan tetapi juga dapat memicu kerugian finansial, sanksi regulasi, dan hilangnya kepercayaan pemangku kepentingan. Dengan memastikan privasi nasabah terlindungi, BPR dapat memperkuat posisinya sebagai institusi keuangan terpercaya, sekaligus memenuhi regulasi yang berlaku dan menciptakan keunggulan kompetitif di era digitalisasi.

Keuangan Berkelanjutan merupakan suatu dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Tantangan terbesar dalam menerapkan keuangan berkelanjutan adalah meyakinkan masyarakat bahwa upaya untuk menghasilkan keuntungan akan lebih baik dan langgeng jika dilakukan dengan mempertimbangkan sumber daya alam dan dampak sosial kepada masyarakat. Hal ini yang dikenal sebagai prinsip profit, people, planet (3P). Dengan demikian, diperlukan sebuah inisiatif yang dapat mengubah pola pikir pelaku usaha dari mengejar keuntungan jangka pendek menjadi kemakmuran jangka panjang.

6. Upaya Yang Dilakukan

Dalam pengembangan fokus bisnis BPR, BPR melakukan upaya untuk tetap berorientasi pada pemenuhan kebutuhan pasar dengan melakukan hal seperti berikut:

- Memprioritaskan kepentingan nasabah dengan memberikan pelayanan yang terbaik dengan membangun sikap profesional dan bersahabat.
- Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan inklusi keuangan melalui pembiayaan ke segmen UMKM
- Menawarkan produk-produk yang kompetitif dan terjamin serta fokus pada pengembangan produk dan jaringan perbankan digital untuk mengakomodasi kebutuhan nasabah.

Selain itu, BPR melakukan pengawasan operasional difokuskan pada fungsi dengan risiko tinggi terhadap kecurangan dan potensi fraud, terutama dalam proses pengadaan, penyimpanan kas dan aset berharga, serta transaksi keuangan yang melibatkan nasabah. Menanggapi hal tersebut, BPR telah memperkuat pengawasan, meningkatkan transparansi proses pengadaan, serta memberikan pelatihan anti fraud yang meliputi pedoman operasional yang membahas penyimpanan catatan, prosedur persetujuan, dan perilaku yang pantas kepada seluruh pegawai guna mengurangi potensi risiko tersebut. Permohonan dan realisasi pinjaman yang digunakan untuk proyek yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan masih sangat kecil khususnya di daerah BPR beroperasi.

Kecenderungan persaingan yang semakin tajam diantara lembaga-lembaga jasa keuangan yang bergerak di bidang mikro finance dan mempunyai pangsa yang sama dengan BPR, merupakan tantangan nyata yang harus dihadapi oleh BPR, seiring pula

berkembangnya teknologi informasi pada keunggulan pelayanan digital dari layanan jasa keuangan yang berkembang pesat. Berbagai upaya yang perlu dilakukan BPR dalam rangka meningkatkan kemampuan dan ketahanan dalam bersaing, peningkatan pelayanan menjadi prasyarat mutlak yang harus selalu ditingkatkan, profesionalisme dan inovasi harus dilakukan begitu juga dengan perluasan akses dan pencarian pangsa pasar baru guna melakukan ekspansi usaha sebagai suatu terobosan baru.

Sebagai bagian dari pengelolaan risiko sumber daya manusia, BPR mengidentifikasi bahwa kompetensi SDM terhadap keuangan berkelanjutan menjadi tantangan utama dalam industri perbankan. Untuk mengatasi hal ini, kami telah menerapkan inisiatif strategis yang mencakup pelatihan berkelanjutan, keterlibatan pegawai melalui komunikasi transparan, dan penyediaan kompensasi kompetitif. BPR mendukung pengembangan kompetensi seluruh pegawai dengan memberikan dukungan finansial yang mencakup seluruh pegawai dalam mengejar gelar akademik atau sertifikasi profesional. Inisiatif ini memastikan akses yang setara terhadap peluang peningkatan keterampilan dan pemenuhan persyaratan profesional, mencakup seluruh pegawai.

Selain itu, dalam menghadapi tantangan di era digital, BPR terus mengambil langkah strategis untuk memperkuat ekosistem teknologi. Investasi dalam infrastruktur TI yang aman dan scalable menjadi prioritas utama untuk memenuhi kebutuhan digitalisasi yang terus berkembang. Untuk sementara upaya penguatan keamanan siber dilakukan secara berkelanjutan guna melindungi data dan menjaga kepercayaan nasabah di tengah ancaman digital yang semakin kompleks.

G. PERMASALAHAN YANG DIHADAPI DARI SISI EKSTERNAL

1. Kebijakan Pemerintah

Tantangan eksternal yang dihadapi BPR adalah regulasi terkait keuangan berkelanjutan yang masih terus berkembang. Demi memastikan proses implementasi kebijakan yang efektif, BPR senantiasa mengembangkan standar dan panduan teknis terkait regulasi-regulasi baru. Kebijakan, stimulus, dan insentif dari berbagai lembaga

pemerintah diperlukan untuk mendorong lembaga jasa keuangan. Upaya ini juga bertujuan untuk membantu pelaku usaha dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan.

2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global

Kondisi perekonomian global diproyeksikan tumbuh pada rentang 2,7% - 3,3% pada tahun 2025. Sejumlah risiko ketidakpastian masih menjadi tantangan yang menyebabkan dinamika ekonomi global mulai dari ketidakpastian kebijakan ekonomi dan geopolitik, pelambatan ekonomi sejumlah negara, tingginya inflasi sejumlah negara, tekanan pasar keuangan global, perubahan iklim, hingga disrupti rantai pasok.

Situasi eksternal sosial yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan BPR salah satunya adalah perubahan perilaku dan ekspektasi nasabah (digitalisasi) dimana pesatnya perkembangan teknologi informasi (TI) mengubah perilaku nasabah yang kini menuntut layanan perbankan digital, cepat, dan aman. Selain itu, persaingan usaha yang ketat yaitu persaingan di segmen mikro, kecil, dan menengah semakin intensif, tidak hanya antar BPR, tetapi juga dengan bank umum dan lembaga fintech. Situasi eksternal lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan BPR salah satunya adalah risiko perubahan iklim (fisik) dan bencana alam seperti banjir, kekeringan, atau tanah longsor dapat merusak aset UMKM/debitur, yang akhirnya menghambat kemampuan mereka dalam melunasi kredit kepada BPR.

3. Lainnya

Meskipun potensinya besar, implementasi keuangan berkelanjutan di Indonesia masih menghadapi beberapa tantangan. antara lain. Kurangnya kapasitas dan pemahaman pada perusahaan dan lembaga keuangan untuk sepenuhnya memahami manfaat dari penerapan prinsip ESG (Environmental, Social, and Governance). Belum lagi, tingginya biaya implementasinya. Investasi awal untuk proyek hijau kerap dianggap mahal, terutama bagi UMKM. Tentu saja terakhir berkaitan dengan hukum. Ketidakjelasan integrasi kebijakan antar instansi yang sering kali memberikan dampak keselarasan. Keuangan berkelanjutan merupakan pilar penting dalam mendorong ekonomi hijau dan inklusif di Indonesia. Dengan dukungan regulasi, inovasi instrumen keuangan, serta peran aktif dari berbagai pihak, Indonesia dapat mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang selaras dengan kelestarian lingkungan.

Penurunan suku bunga global juga menjadi tantangan tersendiri bagi BPR. Penyesuaian suku bunga perlu dilakukan dengan hati-hati, dengan mempertimbangkan perkembangan ekonomi dan arah kebijakan suku bunga untuk tahun mendatang. Dengan mendorong pertumbuhan kredit dengan prinsip kehati-hatian, BPR tetap harus berusaha memastikan kualitas pembiayaan terjaga dengan baik.

4. Upaya yang dilakukan

Keuangan berkelanjutan menjadi topik krusial dalam upaya mengatasi perubahan iklim dan mencapai pembangunan ekonomi yang inklusif di Indonesia. Konsep ini mengacu pada integrasi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola ESG (Environmental, Social, and Governance) dalam pengambilan keputusan keuangan, baik oleh lembaga keuangan, pemerintah, maupun sektor swasta. Sebagai negara kepulauan dengan potensi sumber daya alam yang besar, Indonesia memiliki tantangan dan peluang signifikan dalam menerapkan praktik keuangan berkelanjutan.

BPR sendiri melakukan beberapa upaya untuk mengatasi tantangan eksternal seperti sejumlah program telah dijalankan dalam upaya penerapan keuangan berkelanjutan di Indonesia yang dapat menjadi pendorong inklusi keuangan dengan menyediakan akses pendanaan untuk UMKM yang berfokus pada bisnis ramah lingkungan. Dalam strategi keuangan berkelanjutannya, BPR mengintegrasikan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan ke dalam seluruh proses bisnis.

Dengan bertambah dan beroperasinya kantor cabang PT. BPR Dana Makmur, merupakan salah satu langkah strategis dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat pada layanan jasa keuangan, dalam perkembangan dan perubahan yang terjadi dibidang perbankan, serta mencoba mencari posisi yang sesuai dengan skala usaha yang dimiliki. BPR merupakan salah satu bentuk lembaga jasa keuangan dibidang perbankan, BPR memiliki usaha pokok yaitu menghimpun dana masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito kemudian menyalurkan pada masyarakat dalam bentuk kredit. Kegiatan ini dipercaya sebagai bentuk pengembangan usaha ekonomi dalam masyarakat melalui tindak mediasi antara pemegang capital dengan pelaku usaha yang sehat dan dinamis.

Selain itu, dalam aspek lingkungan hidup, tahun 2025 BPR turut aktif dalam peranan 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/ Sustainable Development Goals (SDGs) dengan tujuan Kehidupan sehat dan sejahtera (Tujuan 3).

BAB VI KINERJA KEBERLANJUTAN

A. KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN DI INTERNAL BPR.

PT BPR Dana Makmur berkomitmen dalam membangun budaya keberlanjutan dan melakukan sosialisasi mengenai budaya keberlanjutan tersebut kepada seluruh

pemangku kepentingan. Budaya keberlanjutan ini penting dibangun untuk mencapai kinerja keberlanjutan.

Dalam hal kepedulian terhadap lingkungan hidup, PT. BPR Dana Makmur terus mengembangkan berbagai perangkat pendukung operasional yang mengurangi kuantitas penggunaan kertas dan mengefisiensikan penggunaan energi listrik dan air. Selain itu, PT. BPR Dana Makmur mengajak seluruh karyawan untuk berpartisipasi aktif dalam program keberlanjutan melalui berbagai himbauan yang diterbitkan seperti; memastikan perangkat komputer dimatikan setelah karyawan selesai bekerja, menggunakan perangkat elektronik dan air sesuai kebutuhan. Pada aspek sosial, PT. BPR Dana Makmur melaksanakan program dengan mendahulukan kebutuhan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Selain itu, PT. BPR Dana Makmur juga memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal dimana PT. BPR Dana Makmur beroperasi untuk berpartisipasi dalam penyediaan barang dan jasa yang dibutuhkan PT. BPR Dana Makmur. Keseluruhan hal tersebut diwujudkan untuk menumbuhkan budaya sadar risiko pada setiap karyawan

B. KINERJA ASPEK EKONOMI

Kinerja Operasional seperti Penyaluran Kredit, Penghimpunan Dana Pihak Ketiga, dan Laba Rugi dengan perbandingan atas target dan pencapaian selama tiga (3) tahun terakhir adalah sebagai berikut :

Rp dalam jutaan

Uraian/tahun	2025		2024		2023	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Total Aset	437.983	448.748	316.838	377.965	297.814	294.453
Aset Produktif (IDR)	435.930	443.708	316.677	368.592	296.706	261.932
Kredit/Pembiayaan Bank	341.090	338.433	258.086	307.688	206.707	231.278
Dana Pihak Ketiga	309.283	365.541	262.704	271.514	248.944	249.468

Pendapatan Operasional (IDR)	46.412	49.639	35.108	37.395	31.832	29.377
Beban Operasional (IDR)	34.208	35.843	26.967	27.365	22.460	23.186
Laba Bersih (IDR)	11.640	10.733	7.632	7.742	7.204	4.873
RASIO KINERJA						
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	36,28%	39,66%	54,46%	38,72%	49,26%	48,62%
Aset produktif bermasalah dan aset non-produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3,12%	2,32%	3,47%	3,25%	2,43%	3,38%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,43%	1,67%	3,26%	2,67%	1,74%	3,02%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,89%	0,97%	1,44%	1,05%	0,91%	1,22%
NPL gross	3,26%	2,42%	4,26%	3,40%	3,49%	3,65%
NPL nett	2,47%	1,62%	3,01%	2,65%	2,86%	2,54%
Return on Asset (ROA)	2,89%	3,39%	2,49%	3,02%	3,21%	2,35%
Return on Equity (ROE)	23,80%	21,58%	16,10%	20,84%	20,94%	14,70%
Net Interest Margin (NIM)	6,03%	5,35%	6,19%	5,71%	6,02%	6,20%
Rasio Efisiensi (BOPO)	73,71%	72,21%	76,81%	73,18%	70,56%	78,92%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	110,28%	92,43%	98,24%	112,65%	82,96%	99,63%
a. Kredit Mikro	94.144	14.203	87.983	77.508	76.918	73.300
b. Kredit Kecil	51.852	37.634	42.738	49.734	45.975	36.407
c. Kredit Menengah	195.094	157.740	127.365	180.446	83.813	121.571
Jumlah	341.090	209.576	258.086	307.688	206.706,00	231.278

Berikut disampaikan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	2025	2024	2023
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			

a. Penghimpunan dana	512	0	0
b. Penyaluran dana	4.281	0	0
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan			
a. Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (IDR)	4.281	2.330	2.200
b. Total Non- Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (IDR)	334.152	305.358	229.078
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan bank (%)	1,26%	0,76%	0,95%

C. KINERJA SOSIAL

1. Komitmen BPR untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen.

PT. BPR Dana Makmur berkomitmen memberikan layanan yang transparan kepada nasabah terutama mengenai manfaat, risiko dan biaya serta syarat dan ketentuan yang melekat pada produk. Beberapa langkah-langkah yang dilakukan BPR dalam menerapkan transparansi produk dan layanan antara lain:

- Menyampaikan informasi produk dan layanan secara akurat, jelas, jujur, dan tidak menyesatkan
- menggunakan kalimat yang mudah dipahami.
- Menyusun dan menyediakan ringkasan informasi produk dan layanan secara tertulis yang memuat sekurang-kurangnya manfaat, risiko, biaya, syarat dan ketentuan yang dapat diakses secara mudah oleh masyarakat umum.

2. Ketenagakerjaan

- Kesetaraan kesempatan bekerja

PT. BPR Dana Makmur berkomitmen untuk memberikan kesempatan dan jenjang karir yang sama sesuai dengan kompetensi bagi pegawai perempuan dan laki-laki. Selain itu, PT. BPR Dana Makmur berkomitmen untuk tidak mempekerjakan pegawai dibawah umur sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan. Adapun bukti kesetaraan tersebut dilampirkan pada tabel berikut :

Komitmen Kesetaraan Kesempatan Kerja

Uraian	Jumlah Karyawan
Jenis Kelamin Laki -Laki	13 Karyawan
a. Karyawan Kontrak (PKWT)	3 Karyawan
Staff	2 Karyawan
Non Staff	1 Karyawan
b. Karyawan Tetap (PKWTT)	10 Karyawan
Direksi	1 Karyawan
Komisaris Utama	1 Karyawan
Pejabat Eksekutif	1 Karyawan
Staff	5 Karyawan
Non Staff	2 Karyawan
Jenis Kelamin Perempuan	33 Karyawan
a. Karyawan Kontrak (PKWT)	11 Karyawan
Staff	11 Karyawan
b. Karyawan Tetap (PKWTT)	22 Karyawan
Direksi	2 Karyawan
Komisaris	1 Karyawan
Pejabat Eksekutif	5 Karyawan
Staff	14 Karyawan
Total Karyawan Keseluruhan	46 Karyawan

- Remunerasi pegawai

PT. BPR Dana Makmur selalu berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan pegawai melalui remunerasi yang diberikan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Remunerasi diberikan sebagai bentuk penghargaan dari perusahaan kepada pegawai dalam hal upaya mempertahankan dan meningkatkan kinerja pegawai. Selain berupa upah/gaji pokok yang diberikan kepada seluruh karyawan tetap, perusahaan juga memberikan tunjangan dan bonus, serta manfaat lain sesuai dengan jenjang jabatan dan masa kerja.

- Lingkungan bekerja yang layak dan aman

Lingkungan kerja yang nyaman dan aman sangat diperlukan guna menjaga dan meningkatkan produktifitas dari para pegawai. Oleh karena itu, PT BPR Dana Makmur selalu memperhatikan kelayakan dan keamanan lingkungan kerja diantaranya kebersihan toilet, ruang makan, adanya alat deteksi asap dan alat pemadam kebakaran ringan (APAR), tempat parkir serta memberikan jaminan

pemeliharaan kesehatan dan kecelakaan kerja guna memberikan rasa aman kepada para pegawai

- Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai.

Upaya pengembangan SDM guna keunggulan kompetitif yang sejalan dengan amanat POJK tentang Pengembangan kualitas SDM BPR dan dalam rangka keberlangsungan usaha BPR yang handal sangat diperlukan. Apalagi dimasa ini kombinasi SDM handal dan teknologi informasi yang mempunyai, dapat menciptakan peluang bisnis yang lebih terbuka luas, baik dari segi bisnis BPR, maupun kualitas SDM BPR berkaitan dengan kompetensi, performance, attitude, kemampuan, serta kecakapan lain dalam rangka peningkatan kualitas dan daya saing SDM. Tercatat realisasi program pendidikan & pelatihan yang telah dilaksanakan adalah sebesar Rp. 226.113.222, dalam hal ini pelatihan dan pengembangan SDM BPR dilakukan secara optimal melalui tatap muka dan media online dengan memanfaatkan pemerataan petugas yang mengikuti pelatihan.

3. Masyarakat

- Kegiatan Literasi dan Inklusi keuangan;

Pentingnya edukasi keuangan saat ini sangat diperlukan karena memiliki tujuan jangka panjang bagi seluruh golongan masyarakat. Konsep terpenting dari Program Literasi Keuangan adalah bagaimana masyarakat dapat memiliki pemahaman secara benar mengenai manfaat dan risiko produk serta layanan jasa keuangan, dapat menentukan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan, dan mengetahui hak serta kewajiban juga meyakini bahwa produk dan layanan jasa keuangan yang dipilih dapat meningkatkan kesejahteraan. Pentingnya Literasi dameningkatnya kualitas pengambilan keputusan keuangan individu; dan perubahan sikap dan perilaku individu dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik, sehingga mampu menentukan dan memanfaatkan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan Konsumen dan/atau masyarakat dalam rangka mencapai kesejahteraan. Program literasi keuangan juga memberikan manfaat besar bagi sektor jasa keuangan karena semakin banyak masyarakat mendapatkan edukasi keuangan, maka semakin banyak masyarakat yang akan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan. Di tahun 2025, PT BPR Dana Makmur telah

melaksanakan program edukasi literasi kepada masyarakat di wilayah kerja operasional PT BPR Dana Makmur sebanyak empat (4) kali

- Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti;

Guna menjaga reputasi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat, maka PT BPR Dana Makmur akan selalu menindaklanjuti setiap aduan yang masuk. Prosedur dan mekanisme pengaduan bisa dilakukan secara langsung ke kantor cabang terdekat, melalui whatsapp maupun lewat website resmi PT BPR Dana Makmur. Penanganan aduan akan dilakukan paling cepat 2 hari dan maksimal 14 hari kerja. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat.

D. KINERJA LINGKUNGAN HIDUP.

PT. BPR Dana Makmur terhadap upaya untuk mengurangi kerusakan lingkungan hidup dan pelestarian lingkungan hidup, diantaranya:

1. Kebijakan efisiensi penggunaan sumber energi listrik dan air.
 - Perangkat penerangan dan elektronik pada ruang rapat dan ruang kerja yang tidak digunakan wajib dimatikan.
 - Penggunaan AC pada ruang kerja diatur menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada.
 - AC harus dalam keadaan mati bila ruang tersebut tidak sedang dipergunakan untuk aktivitas kerja.
 - Pada saat akhir hari seluruh perlengkapan elektronik yang tidak digunakan wajib dicabut dari stop kontak.
 - Pengecekan panel dan instansi listrik wajib dilakukan secara berkala
 - Air digunakan seperlunya.
 - Segera mengganti kran/shower yang bocor atau tidak bekerja dengan baik.
 - Peralatan pipa air, kran dan penampungan air wajib dirawat dengan baik
 - Kebocoran atau rembesan dari kran, wastafel dan closet wajib segera ditangani.
 - Instalasi pipa air yang rusak wajib segera diperbaiki.

2. Kebijakan efisiensi penggunaan tisu dan kertas

- Tisu hanya disediakan pada tempat-tempat tertentu, yaitu di kamar mandi, ruang tamu, ruang rapat dan ruang kerja Direksi serta Dewan Komisaris.
- Penggunaan kembali kertas bekas (kertas yang satu sisi bagiannya pernah dipakai namun sisi yang lain masih bersih dan bisa digunakan untuk mencetak) untuk pengajuan berkas yang masih bersifat draft.
- Laporan tertentu disajikan dalam bentuk softcopy untuk mengurangi pemakaian kertas.

3. Kebijakan pengurangan sampah plastik

- Disediakan gelas air minum pada area makan karyawan sehingga air minum disajikan menggunakan gelas
- Bungkus cinderamata tidak menggunakan bungkus berbahan plastik namun menggunakan tas/totebag yang ramah lingkungan
- Penyediaan tempat sampah, peralatan kerja dan hiasan ruangan diupayakan tidak berbahan plastik.
- Pengklasifikasian sampah berdasarkan sifat pengelolaannya (organik, anorganik dan residu)